

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Rumah sakit di Kota Samarinda tercatat memiliki total 10 rumah sakit yang terdiri atas 3 RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah), 1 Rumah sakit spesialis, dan sisanya adalah Rumah Sakit Umum Swasta. Untuk Rumah Sakit khusus Ibu dan Anak Samarinda hanya memiliki 1 Rumah sakit Ibu dan Anak yaitu RISA Asiyiyah (Pemprop Kota Samarinda, 2019), Dapat dikatakan dari data tersebut bahwa kota samarinda memiliki perkembangan fasilitas Kesehatan yang cukup pesat, tetapi perkembangan tersebut tidak diimbangnya dengan kebutuhan fasilitas Kesehatan yang saat ini sangat dibutuhkan, khususnya seperti Rumah sakit bagi Ibu dan Anak.

Menurut Data Statistik di Indonesia, jumlah kelahirannya di Indonesia masih tinggi yaitu mencapai sekitar 4,5 juta Bayi tiap tahunnya. Begitupun juga dengan angka kematian yang ditunjukkan oleh survey kedokteran 2015 yang juga masih tinggi yaitu angka kematian ibu yang di atas 305 setiap 100 ribu kelahiran dan pada tahun 2017 kematian anak di atas 24 per 100 ribu kelahiran. Sedangkan angka kematian Ibu maksimal menurut data dari Menteri Kesehatan adalah 102 per 100 ribu kelahiran dan angka kematian bayi 23 per 100 ribu kelahiran sehingga peningkatan kualitas rumah sakit ibu dan anak baik dari layanan maupun fasilitas diperlukan. (Sumber: Badan kependudukan Berencana Nasional)

Peningkatan fasilitas Kesehatan di kota samarinda dan untuk mengurangi AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi) sangat dibutuhkan, Dinas kota Samarinda sendiri pada akhirnya menyelenggarakan seminar online pada 15 desember 2020 mengenai Studi Kelayakan Rancangan Kajian Akademis tentang Pengelolaan Guru Negeri, kali ini melaksanakan seminar dengan tema Uji Kelayakan Pembangunan Rumah Sakit (RS) Ibu dan

Anak Kota Samarinda, serta Kenaikan Status Puskesmas Rawat Inap di Palaran menjadi tipe D (PPID Samarinda, 2020).

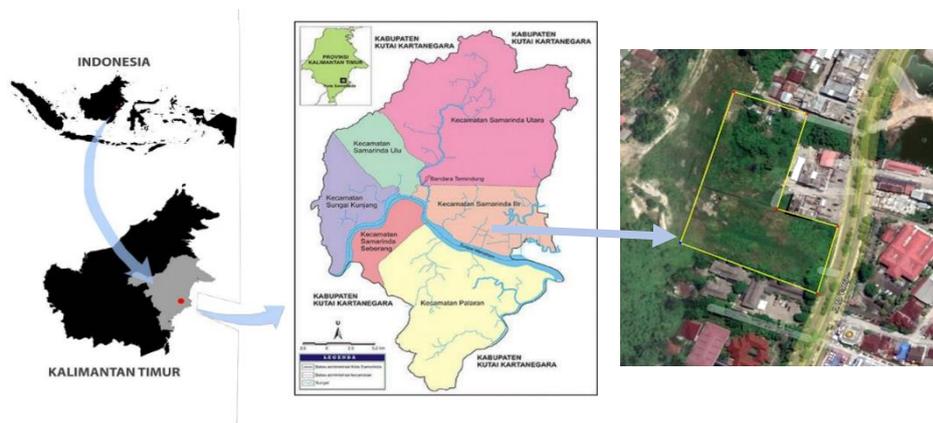
Upaya yang dilakukan Dinas kota Samarinda untuk peningkatan fasilitas Kesehatan dan juga Pengembangan SDM sebagai mewujudkan layanan bermutu untuk rakyat Indonesia khususnya di kota samarinda.

1.2. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancang Rumah Sakit Ibu dan Anak ini adalah merancang Rumah Sakit yang nyaman dan sustainable bagi pasien, dengan penerapan konsep *Eco Friendly* melalui perancangan utilitsa bangunan dan penghematan enegri pada bangunan dengan megaplikasikan pada penggunaan material, Solar Panel, Rain Harvest, dan penggunaan Skylight pada bangunan.

1.3. Lokasi

Lokasi perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak yaitu berada di Kota Samarinda, provinsi Kalimantan Timur, Indonesia, untuk lokasi tapak berada di Jalan M. Yamin Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, lokasi tapak dipilih berdasarkan potensi, kemudahan aksesibilitas dan fasilitas penunjang yang ada di sekitaran tapak.



Gambar 1.1. Lokasi dan Batasan kota samarinda

Sumber: Google di akses pada tanggal 24 Desember 2020

1.4. Tema

Tema yang akan di terapkan pada perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak ini adalah *Eco Friendly*, penerapan tema berdasarkan dari isu dan kuarngnya bangunan sustainable di Indonesia, *Eco friendly* merupakan konsep bangunan yang bertujuan agar dapat mengurangi penggunaan energi pada bangunan dan agar dapat mengurangi efek stress pada pasien anak dan ibu hamil dengan memanfaatkan potensi alam yang dapat memberikan mempercepat efek pemuliahn bagi pasien.

1.5. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diuraikan dari latar belakang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang bangunan yang sustainable dan nyaman digunakan bagi pasien ibu dan anak khususnya di kota Samarinda?
2. Bagaimana merancang Rumah Sakit yang nyaman bagi pasien ibu dan anak dan sesuai dengan penerapan konsep *Eco Friendly* melalui perancangan utilitsa bangunan dan penggunaan Solar Panel, Rain Harvest, dan penggunaan Skylight sebagai bentuk penghematan enegri pada bangunan?